

Ramos Tatap Laga di Bernabeu

MADRID (IM) – Sevilla akan melawan Real Madrid dalam lanjutan LaLiga, di Santiago Bernabeu, Minggu (26/2). Pemain Sevilla, Sergio Ramos berjanji takkan melakukan selebrasi jika bikin gol ke gawang Madrid.

Bek 37 tahun ini sebelumnya sempat membela Madrid selama 16 musim pada rentang 2005-2021 setelah merapat dari Sevilla. Duel nanti jelas akan emosional untuk Ramos. Untuk pertama kalinya dalam 16 tahun, ia mengijakan kaki di Bernabeu sebagai musuh.

Pria asli Sevilla ini merasa seperti kembali ke rumah sendiri bisa berlaga di Bernabeu. Ia mengesankan masih sangat menghormati klub lamanya tersebut. Tak mengherankan karena Ramos mencapai puncak karier bersama Los Blancos. Ia total telah meraih 22 gelar dengan Madrid.

“Saya akan merasa seperti

di rumah sendiri karena saya telah menghabiskan waktu bertahun-tahun di sana, dengan momen-momen terpenting dalam karier saya dan saya mempunyai kenangan indah bersama para fans, rekan-rekan satu tim saya. Itu akan menjadi momen yang unik dan emosional. Saya sangat menghormati para fans dan semuanya di Real Madrid dan jika saya mencetak gol, saya tidak akan merayakannya. Namun jelas saya akan sangat beruntung andai bisa melakukannya,” kata Ramos kepada DAZN.

Tiga angka sangat krusial untuk kedua kubu yang punya ambisi berbeda. Sevilla butuh kemenangan untuk menjauh dari zona degradasi. Sementara, tiga angka akan membawa Madrid semakin kokoh di puncak klasemen. **vit**



SERGIO RAMOS
Pemain Sevilla

Liverpool Kokoh di Puncak Klasemen



HARVEY ELLIOTT
Pemain Liverpool

LIVERPOOL (IM) – Liverpool meraih kemenangan 4-1 atas Luton Town pada pekan ke-26 Premier League yang berlangsung di Anfield, Kamis (22/2) dinihari WIB. Sempat tertinggal di babak pertama, The Reds mampu bangkit dengan bikin empat gol di babak kedua.

Si Merah tertinggal di babak pertama akibat gol Chiedozie Ogbene di menit ke-12. Pasukan Jurgen Klopp bisa bangkit usai turun minum. Mereka mampu membalikkan keadaan setelah bisa bikin gol di babak kedua. Gol penyama kedudukan Liverpool lahir lewat Virgil van Dijk di menit ke-56. Dua menit berselang, Cody Gakpo membawa Liverpool berbalik memimpin berkat golnya di menit ke-58.

Luis Diaz menambah keunggulan Liverpool di menit ke-71. Harvey Elliott kemudian menutup kemenangan tuan rumah usai bikin

gol di menit ke-90. Kemenangan ini membawa Liverpool kokoh di puncak klasemen dengan 40 poin. Mereka unggul empat angka dari Man City di posisi kedua. Sementara, Luton masih berada di zona degradasi. Mereka di posisi ke-18 dengan 20 poin.

Manajer Liverpool, Jurgen Klopp puas dengan penampilan anak asuhannya di laga ini. Ia mengaku tak risau meski timnya sempat tertinggal di babak pertama. Hal ini karena Liverpool dominan meski dalam kondisi tertinggal. Klopp menilai anak asuhannya hanya terburu-buru hingga gagal bikin gol di babak pertama.

“Pertandingan yang luar biasa. Saya sangat menyukai babak pertama, namun saya melihat para pemain dan penonton tidak terlalu menyukainya. Kami memulai dengan baik, kemudian mereka mencetak gol tetapi semuanya baik-baik saja hingga sepertiga akhir dan kemudian kami terburu-buru,” ujar Klopp dikutip dari BBC. **vdp**



RASMUS HOJLUND
Pelatih MU

Hojlund Dinilai Lebih Baik dari Nunez

MANCHESTER (IM) – Rasmus Hojlund terus memperlihatkan performa bagus bersama Manches-

ter United (MU). Michael Owen pun menilai penyelesaian akhir Hojlund lebih baik dari Darwin Nunez milik dari gol terakhir keduanya.

Dua penyerang yang sempat banyak dikritik yaitu Nunez dan Hojlund mulai menunjukkan ketajaman. Kini sama-sama telah bikin 13 gol untuk klub masing-masing di semua ajang.

Keduanya juga tu-

rut bikin gol di laga Liga Inggris akhir pekan lalu. Nunez bikin satu gol saat Liverpool menang 4-1 atas Brentford. Sementara, Hojlund jadi bintang kemenangan Manchester United kala menumbangkan Luton Town 2-1 dengan mengemas brace.

Proses gol Nunez dan gol pembuka Hojlund akhir pekan lalu lahir dari proses yang hampir serupa. Mereka menggetarkan jala dalam

posisi tinggal berhadapan dengan kiper lawan.

Namun, mereka punya cara yang berbeda dalam hal penyelesaian akhir. Nunez lebih memilih menchip bola melewati kiper Brentford, Mark Flekken. Sementara, Hojlund berusaha mengecoh kiper Luton, Thomas Kaminski sebelum bikin gol.

Owen yang adalah mantan penyerang Liverpool dan Manchester

United, menilai beda cara penyelesaian akhir Nunez dan Hojlund ini jadi cerminan kapasitas mereka. Menurutnya, Hojlund berpeluang cetak gol lebih banyak dari Nunez milik dari hal tersebut. Pasalnya, penyerang asal Denmark ini memilih cara yang lebih pasti untuk menuntaskan peluang menjadi gol.

“(Gol keduanya) sangat mirip. Posisinya sama persis sekarang. Semuanya sama,

bukan? Apa yang Hojlund lakukan? Faktanya, mungkin akan lebih mudah untuk menchip penjaga gawang dari sini (dibandingkan dengan Nunez). Dia memilih untuk membawa bola empat atau lima yard lagi ke atas dan ke bawah, jadi ini adalah penyelesaian yang lebih mudah meski tak sepenuhnya baik. Jauh lebih efisien, dia mengecoh kiper,” ujar Owen dikutip dari Dailystar. **vit**



Wenderson Galeno (Kiri) saat melesatkan gol ke gawang Arsenal.

Porto Bikin Arsenal Berjuang Lebih Keras

Sepanjang pertandingan, Arsenal gagal melepas tembakan tepat sasaran ke gawang Porto. Sergio Conceicao pun secara memuji kinerja lini belakang timnya.

LISBON (IM) – Porto sukses mengalahkan Arsenal pada leg pertama 16 besar Liga Champions yang berlangsung di Estadio do Dragao, Kamis (22/2) dinihari WIB. Kemenangan Porto ditentukan oleh Wenderson Galeno di menit ke-90+4. Tapi peluang Porto masih belum aman.

Hasil ini memuaskan hati pelatih Porto, Sergio Conceicao. Ia melihat rencana permainan yang disiapkannya, dieksekusi secara sempurna oleh skuadnya. “Kami bagus dalam mengalirkan bola ke sisi sayap. Kami juga mengondisikan permainan mereka (Arsenal) di tengah. Semua yang kami persiapkan terlihat di lapangan, bahkan dalam situasi bola mati. Selamat untuk para pemain yang secara sempurna mengeksekusi rencana kami,” kata Con-

ceicao dikutip dari TuttoMercatoWeb.

Sepanjang pertandingan, Arsenal gagal melepas tembakan tepat sasaran ke gawang Porto. The Gunners total menciptakan tujuh kans, tetapi tak ada yang mengarah ke gawang Conceicao pun secara khusus memuji kinerja lini belakang timnya, terutama sang bek veteran, Pepe.

Pepe yang umurnya sudah menembus kepala empat tetap menampilkan kedisiplinan tinggi. “Dia seorang profesional yang luar biasa. Dalam sesi latihan dia adalah orang yang datang pertama. Dia selalu mencemaskan tentang berat badannya, apa yang dia makan. Dia adalah pribadi baik dan saya berharap dia bisa bermain dalam beberapa tahun lagi, sebab sepak bola membutuhkan profesional sepertinya,”

ucap Conceicao. Khusus untuk Galeno, ia meramaikan persaingan di jajaran lima gol.

Sebelum babak 16 besar Liga Champions dimainkan, sudah ada empat nama pemain yang mencetak 5 gol yakni Alvaro Morata, Antoine Griezmann, Erling Haaland dan Rasmus Hojlund.

Dari jajaran itu cuma jumlah gol Hojlund yang dipastikan tidak lagi bisa bertambah mengingat timnya, Manchester United, sudah terdepak. Namun, sampai berakhirnya rangkaian leg pertama babak 16 besar Liga Champions, Morata, Griezmann dan Haaland, juga belum mampu menambah koleksi golnya.

Sementara di kubu Arsenal, Manajer Mikel Arteta sangat kecewa dengan hasil ini. Arsenal sebelumnya mendominasi dalam penguasaan bola, namun tak mampu mencetak gol. “Sangat kecewa dengan cara kami menyerah pada akhir pertandingan. Jika Anda tidak bisa memenangkannya, jangan kalah. Kami mendominasi permainan, tapi kami tidak punya tujuan untuk

menghasilkan lebih banyak ancaman di lini belakang mereka. Kami akan belajar darinya. Ini sudah setengah jalan. Jika ingin berada di perempatfinal, Anda harus mengalahkan lawan,” kata Arteta dikutip dari Football London.

Dikutip dari BBC, ini adalah kali kedua Arsenal tak mampu melepaskan percobaan ke gawang di Liga Champions. Pertama kali terjadi saat melawan Arsenal di leg kedua 16 besar Liga Champions 2011.

“Mereka bertahan dengan baik, namun memang benar bahwa ketika kami berada dalam situasi tertentu, kami tidak menyelesaikan aksi atau memasukkan bola ke dalam gawang pada sentuhan akhir. Umpamanya silang atau dari bola mati juga. Setiap kali kami menyetuh seseorang, rasanya seperti pelanggaran bahkan sebelum kami menendang bola. Jadi, kami akan belajar dari situ dan menjadi lebih baik,” kata Arteta.

Melihat apa yang terjadi di laga ini, Arsenal memang dalam situasi krisis ujung tombak. Kehilangan Gabriel Jesus menjadi bencana untuk Arsenal dalam

menghadapi lini belakang yang solid.

“Kami berbicara tentang kedalaman skuad yang dimiliki Arsenal sebelum pertandingan, tetapi sekarang melihat ke belakang, apakah Mikel Arteta mempercayai pemain di luar starting XI tersebut? Dia hanya melakukan satu pergantian pemain malam ini,” kata mantan pemain Arsenal, Theo Walcott, yang dikutip dari BBC.

Hasil ini memperpanjang rentetan kekalahan Arsenal di fase knockout Liga Champions. Arsenal sudah kalah dalam lima pertandingan fase knockout secara beruntun.

Pada 2016, Arsenal kalah dari Barcelona dalam dua pertandingan di babak 16 besar. Musim berikutnya, Arsenal kembali tersingkir di babak 16 besar usai takluk di dua leg melawan Bayern Munich.

Arsenal akan gantian menjamu Porto di Emirates Stadium pada pertandingan leg kedua, Rabu (13/3) dinihari WIB. Arsenal dipastikan berjuang keras membalas kekalahan untuk lolos ke babak selanjutnya. **vit**

Nasib Kupa di Madrid Tak Menentu

MADRID (IM) – Impian Kupa Arrizabalaga bertahan lebih lama di Real Madrid tampak sulit terwujud. Hanya berstatus pinjaman, ia pun saat ini tak lagi menjadi kiper utama.

Kupa dipinjam musim dari Chelsea pada awal musim ini usai Thibaut Courtois menderita cedera ACL lutut kiri dan harus absen panjang. Hanya menggantikan Andriy Lunin dinilai terlalu berisiko, terlebih kiper Ukraina itu juga sebelumnya jarang tampil.

Saat itu Kupa berharap ia bisa bertahan lebih lama di Madrid. Terlihat ambisi dan tekad untuk tampil menawan demi dipermanenkan. Awalnya, hal tersebut tampaknya mungkin terjadi, mengingat ia segera menjadi pilihan utama pelatih Carlo Ancelotti.

Kupa kemudian tampil dalam 13 laga beruntun di Liga Spanyol dan Liga Champions dengan mencatat

enam nirbobol dan 10 kemenangan. Namun begitu menderita cedera adduktor pada November, nasibnya berubah.

Saat cedera, ia sebetulnya hanya menepi empat laga. Namun begitu kembali, ia malah jarang dimainkan. Sejak Desember hingga sekarang, ia hanya tampil lima laga di seluruh

ajang, hanya mencatat satu nirbobol dan kebobolan delapan kali.

Sejauh ini, Kupa dan Lunin sama-sama sudah tampil 18 kali, namun melihat catatan masing-masing, Lunin lebih unggul. Kupa kebobolan 18 gol serta mencatat tujuh nirbobol. Sedangkan Lunin hanya kebobolan 14 kali dan mencetak delapan nirbobol.

Hanya saja, saat Courtois pulih, Ancelotti diyakini akan langsung memasang kiper Belgia itu sebagai pilihan utama. Kupa pun tampaknya tak lagi diperlakukan. Terlalu mubazir bagi Madrid memiliki tiga kiper senior. **vdp**



KEPA ARRIZABALAGA
Kiper Real Madrid

Napoli Bersyukur Imbangi Barca

NAPLES (IM) – Napoli bermain imbang 1-1 melawan Barcelona pada leg pertama 16 besar Liga Champions di Stadion Diego Armando Maradona, Kamis (22/2) dinihari WIB. Gol Robert Lewandowski dibalas oleh Victor Osimhen yang semuanya terjadi di babak kedua.

Bagi Napoli, ini adalah hasil yang bagus karena sang pelatih Francesco Calzona baru sehari bekerja. Sebelum duel lawan Barcelona, huru-hara terjadi di Napoli. Walter Mazzari dipecat dari posisi pelatih usai imbang lawan Genoa pada laga Serie A. Lalu, Calzona ditunjuk sebagai pelatih pada H-1 laga lawan Barcelona.

Tidak banyak waktu yang dimiliki Calzona untuk menyiapkan tim. Pria 55 tahun itu hanya punya satu sesi latihan bersama anak asuhnya. Simak ulasan lengkapnya di bawah ini ya Bolaneters.

Hanya punya satu sesi latihan dan sudah harus berjumpa Barcelona,

Calzona mengakui bahwa ini bukan tugas mudah. Pemain Napoli belum sepenuhnya memahami taktik yang hendak Calzona terapkan.

“Mengingat masalah taktis kami, kami kesulitan di awal, tapi saya bisa memahami ada kebingungan setelah hanya satu setengah hari bekerja sama,” kata Calzona dikutip dari Amazon Prime Video.

Victor Osimhen menimpali hasil ini patut disyukuri, pasalnya sanggup mengimbangi tim yang punya nama besar. “Hasil ini terbilang sudah optimal, karena lawan yang kami hadapi sangat kuat. Semoga ke depan kami tampil lebih baik lagi,” kata Osimhen. **vdp**



VICTOR OSIMHEN
Pemain Napoli